

**HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Galuh Teddy Wijaya
NIM 18604221015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA**

Oleh:

Galuh Teddy Wijaya
NIM 18604221015

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan siswa SD Negeri Karangrejo Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangrejo Yogyakarta yang berjumlah 28 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta yaitu kategori sangat rendah sebesar 11%, kategori rendah sebesar 18%, kategori sedang sebesar 54%, kategori tinggi sebesar 18%, dan kategori sangat tinggi sebesar 0%. Hasil tersebut disimpulkan hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online* adalah sedang sebesar 54%.

Kata Kunci : hambatan, pembelajaran *online*, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Teddy Wijaya
NIM : 18604221015
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Hambatan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Online*
di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta

Menyatakan bahwa Skripsi ini asli karya saya sendiri. Selama pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai landasan teori dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Galuh Teddy Wijaya

NIM. 18604221015

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Galuh Teddy Wijaya
NIM 18604221015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.

NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Aris Fajar Pembudi, S.Pd., M.Or.

NIP. 19820522 200912 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Galuh Teddy Wijaya
NIM 18604221015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
Ketua Penguji

Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
Sekretaris

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

10/8/2022



30/8/2022

Yogyakarta, 1 September 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jangan suka menempatkan seseorang pada posisinya, tapi tempatkanlah diri
saudara terlebih dahulu pada posisi yang benar.

(K.H. Ahmad Dahlan)

Tetap tenang dan perlahan-lahan.

(Galuh Teddy Wijaya)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Junarto, S.Pd. dan Ibu Sri Katon, S.Pd. Terimakasih selalu mendoakan untuk mengiringi setiap langkah perjalanan saya, dan terimakasih selalu memberikan dukungan yang tak terhingga kepada saya.
2. Kepada kakak saya Epy Khoirunningsih, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, selalu memberi semangat dan doanya untuk keberhasilan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hambatan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M. Or selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji sebagai Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M. Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang juga Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.

6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Karangrejo Yogyakarta yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Keluarga besar PJSD A 2018 yang asik, solid, dan kompak yang selalu memberikan kesan terindah dalam menjalani perkuliahan ini.
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan tugas akhir skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 22 Juli 2022
Penulis,



Galuh Teddy Wijaya
NIM. 18604221015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
3. Pembelajaran <i>Online</i>	18
4. Hambatan.....	22
5. Hakikat Siswa.....	23
6. Kesulitan Belajar	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Subjek Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan.....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	37
Tabel 2. <i>Reliability Statistics</i>	38
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	39
Tabel 4. Norma Penilaian.....	41
Tabel 5. Statistik Hambatan Pembelajaran PJOK Secara <i>Online</i>	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran PJOK Secara <i>Online</i>	42
Tabel 7. Statistik Faktor Internal.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	44
Tabel 9. Statistik Faktor Eksternal	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Hambatan Pembelajaran PJOK Secara <i>Online</i> Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta	43
Gambar 3. Faktor Internal Hambatan Pembelajaran PJOK Secara <i>Online</i> Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta	45
Gambar 4. Faktor Eksternal Hambatan Pembelajaran PJOK Secara <i>Online</i> Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen	59
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	60
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	61
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba.....	63
Lampiran 5. Hasil Uji Validasi	67
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 8. Hasil Analisis Data	73
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi.....	79
Lampiran 12. Surat Izin Bimbingan.....	81
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	82
Lampiran 14. Dokumentasi Bukti Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah elemen penting dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan tentu dapat membangun manusia secara utuh karena pendidikan akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam diri seseorang. Pendidikan dinilai dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih hidup. Salah satu pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani identik dengan aktivitas jasmani atau aktivitas fisik, namun sebenarnya pendidikan jasmani bukan sekedar aktivitas fisik saja namun ada juga berbagai aspek dalam pendidikan jasmani yaitu aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan juga psikomotorik (gerak).

Secara teoritis pendidikan jasmani dianggap sebagai komponen wajib pendidikan anak sebagai konsekuensinya, telah ada tradisi yang signifikan di kebanyakan negara demokrasi untuk menganjurkan nilai intrinsik yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak (Whitahead, Telfer, & Lambert, 2013: 16). Dari pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa pendidikan jasmani bukan hanya mata pelajaran biasa melainkan sebagai mata pelajaran wajib untuk nilai intrinsik anak-anak.

Belajar adalah perubahan diri seseorang yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Perubahan manusia dapat dilihat dari segi perilaku dan kognisinya. Psikolog perilaku seperti J.B. Watson, E.L. Thorndike dan B.F. Skinner

berpendapat bahwa belajar adalah perubahan perilaku dimana seseorang individu berperilaku dalam situasi tertentu. Terdapat berbagai model desain pendidikan, seperti yang dikembangkan oleh Vinarno Surahmad, Winkel, Hisyam Zaini dkk., Briggs and Weiger, Gerlach, Eli, dan Kemp. Dalam model pembelajaran tersebut terdapat komponen yang mengandung komponen inti seperti tujuan, materi, strategi, media, dan penilaian.

Indonesia telah melaksanakan masa tanggap darurat penanganan *Covid* sejak awal Maret 2020, kemudian disusul modifikasi kebijakan karantina wilayah menjadi PSBB dimulai pada 10 April 2020 di Jakarta, kemudian disusul beberapa kota satelit Jakarta, lalu diikuti wilayah lain dalam lingkup provinsi, kabupaten, atau kota yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus secara signifikan. Walaupun kebijakan PSBB tidak dilaksanakan serentak ke seluruh wilayah, dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat tetap terasa di Indonesia. Praktis setelah 3 bulan melewati masa tanggap darurat dan PSBB, pemerintah Indonesia mulai menjajaki penerapan kehidupan normal yang baru (*new normal*) dan melonggarkan PSBB.

Pada 28 Mei 2020 Pemerintah Pusat melalui Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas pada 28 Mei 2020 dalam jumpa pers bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan *Covid-19* menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif dan Aman *Covid-19* menuju Normal Baru (*new normal*), hidup berdampingan dengan *Covid-19*. Pemerintah menyebutnya ‘Penyesuaian PSBB’, dimana sedang disusun kriteria dan langkah-langkahnya, serta menentukan bagaimana

Penyesuaian PSBB diberlakukan. Monoarfa menjelaskan bahwa berdasarkan berbagai studi tentang pengalaman berbagai negara yang berhasil menangani pandemi *Covid-19*, ada beberapa prasyarat agar masyarakat dapat produktif tetapi keamanan dari bahaya *Covid-19* tetap terjamin, yaitu:

(1) Penggunaan data dan ilmu pengetahuan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk Penyesuaian PSBB. (2) Penyesuaian PSBB dilakukan secara bertahap dan memperhatikan zona. (3) Penerapan protocol kesehatan yang ketat. (4) Review pelaksanaan Penyesuaian PSBB yang dimungkinkan adanya pemberlakuan Kembali PSBB dengan efek jera yang diberlakukan secara ketat apabila masyarakat tidak disiplin dalam beraktivitas.

Menyebarluasnya virus *Covid-19* membuat model pembelajaran di Indonesia dilaksanakan secara daring atau *online* begitupula dengan pendidikan jasmani. Arti pendidikan jasmani adalah pendidikan atau pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani atau fisik. Tanpa adanya aktivitas fisik maka pembelajaran itu tidak bisa disebut sebagai pembelajaran jasmani.

Pembelajaran secara *online* yaitu suatu kegiatan yang menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu dalam proses belajar. Pembelajaran secara *online* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, membuat siswa memiliki lebih banyak waktu untuk belajar. Pembelajaran secara *online* memiliki tujuan agar dapat mencapai tingkat pendidikan melalui teknologi informasi. Pembelajaran secara *online* dapat diakses melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia.

Pembelajaran daring atau *online* mempunyai kekurangan, diantara beberapa kekurangan pembelajaran *online* menurut Tasri (2011: 2) yaitu:

(1) Kurangnya interaksi antara guru atau dosen dan siswa, mahasiswa atau bahkan antar siswa atau mahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar dan mengajar. (2) Tidak

semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer). (3) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan bidang internet dan kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Pembelajaran daring atau *online* juga mempunyai kelebihan, diantaranya beberapa kelebihan pembelajaran *online* menurut Firmansyah (2021: 589-597) yaitu:

(1) Siswa dapat melakukan proses pembelajaran di rumah, tanpa harus datang ke sekolah. (2) Siswa memiliki banyak waktu untuk belajar di rumah. (3) Bisa dilakukan di mana dan kapan saja, tidak mengeluarkan biaya *transport* untuk pergi ke sekolah. (4) Lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah interaksi secara langsung atau tatap muka guru dengan siswa. Mata pelajaran yang memerlukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dalam olahraga hampir setiap aktivitasnya membutuhkan kegiatan fisik, seperti lompat, loncat, lari, memukul, dan lainnya. Dengan kita berolahraga secara langsung di lapangan dapat membuat tubuh kita sehat dan bugar, sehat jasmani maupun sehat rohani. Fakta di lapangan di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, memperlihatkan masih adanya siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran secara *online* pada masa pandemi ini. Siswa lebih suka mengikuti pembelajaran secara langsung atau tatap muka karena bisa interaksi dengan guru secara langsung.

SD Negeri Karangrejo sendiri terletak di tengah kota Yogyakarta. SD Negeri Karangrejo Yogyakarta dalam pembelajaran PJOK lebih sering dilakukan diluar sekolah atau kelas pada saat sebelum terjadinya pandemi *Covid-19*.

19. Tetapi akibat pandemi ini menjadikan pembelajaran dalam pelaksanaanya menjadi daring atau tidak secara langsung tatap muka, dimana tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan diluar ruangan tanpa melihat protokol kesehatan atau aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perubahan sistem menjadi pembelajaran secara *online* ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*. Namun pada kenyataannya, pembelajaran secara *online* menyebabkan beberapa hambatan yang dialami oleh banyak pihak, khususnya siswa yang mengikuti pembelajaran secara *online* di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan Praktik Kependidikan di sekolah, dari proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara *online*, baik dari penyampaian materi hingga pada tahap penilaian, mayoritas guru-guru dalam sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *online* yaitu *Whatsapp*. Penggunaan *Whatsapp* untuk memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana, terutama bagi siswa. Terdapat hambatan yang dialami oleh siswa, khususnya siswa kelas V. Hambatan dalam kesiapan siswa memahami mengenai pembelajaran secara *online* dan metode pembelajaran yang baru yang masih sulit diikuti oleh siswa. Hambatan dalam pelaksanaan seperti masih dijumpai siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru PJOK karena tidak adanya diskusi secara langsung antara siswa dengan guru, masih dijumpai hambatan siswa mengikuti proses pembelajaran PJOK secara *online*, terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas mata pelajaran PJOK

dengan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh guru PJOK, serta motivasi dan antusias yang kurang dari siswa tersebut. Hal ini menimbulkan hambatan yang besar bagi siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* untuk mata pelajaran PJOK. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hambatan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara *Online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih dijumpai siswa kelas V yang kesulitan mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online*.
2. Terdapat siswa kelas V yang tidak mengumpulkan tugas mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan tepat waktu.
3. Siswa kelas V kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, untuk membatasi permasalahan agar terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada kendala dan hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Seberapa tinggi hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* ke depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar mempunyai keinginan untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara *online*.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu baik secara sengaja atau tidak sengaja yang dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan tingkah laku yang terbentuk karena hasil pengalaman individu itu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya maupun ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Rosdiani (2014: 94) juga menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dikutip dari UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran

yaitu suatu disiplin ilmu untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu proses belajar dan perhatiannya terletak pada usaha yang dilakukan (Wasis D. Dwiyoho, 2018: 47).

Menurut Pembudi (2014: 50) mengemukakan jika sebagian besar hingga seluruh siswa mengalami perubahan pada diri sendiri yang bersifat positif, maka suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Mulyasa (2015: 132) pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar pada siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan yang dilakukan oleh guru secara sadar untuk membantu siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Kegiatan tersebut bisa disebut sebagai proses belajar. Jadi ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi, antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya. Dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi dan menyalurkan informasi.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar memiliki komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin di rencanakan. Berikut ini adalah komponen-komponen dalam pembelajaran (Darwis, 2017: 340):

1) Guru dan Siswa

Guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Hamzah B. Uno (2010: 15) guru merupakan sosok yang tidak pernah lepas dari dunia Pendidikan. Orang jawa menyebut bahwa guru berasal dari kata “digugu dan ditiru” dalam arti orang yang memiliki charisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda.

2) Tujuan Pembelajaran

Dengan adanya tujuan pembelajaran, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran

akan lebih terarah. Benyamin S. Bloom (Hamzah B. Uno, 2008: 35) Dikatakan bahwa adanya tujuan pembelajaran menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih terarah, lebih efisien dan lebih maksimal. Oleh karena itu maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tiak akan berjalan. Maka dari itu, guru yang akan mengajar pasti akan mempersiapkan materi pembelajaran dan menguasai materi tersebut. Materi pembelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa. Arikunto dalam Darwis (2017: 343) memiliki pandangan bahwa materi pembelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk di kuasai oleh siswa.

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebagian cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dzamarah dalam Darwis (2017: 345) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode yang bervariasi

menjadikan susasana pembelajaran yang menarik, dan tidak membosankan bagi siswa.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperlakukan anak sebagai kesatuan yang utuh. Pada kenyataanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang luas, yaitu peningkatan gerak manusia. Penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia, fikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia tersebut. Rosdiani (2013: 23) penjas ialah suatu proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani untuk disusun secara runtut/sistematis, dan bertujuan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan individual secara organik, perceptual, kognitif, neuromuskuler, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pondasi pembentukan manusia yang berkarakter melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui aktivitas jasmani. Pelaksanaanya, aktivitas

jasmani tampak dalam aktivitas gerak siswa pada saat mereka melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas jasmani anak memperoleh berbagai pengalaman untuk kehidupan sehari-hari seperti kecerdasan, keterampilan, kerjasama, perhatian dan emosi. Kanca (2017: 2) pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik atau jasmani yang bertujuan menghasilkan perubahan menyeluruh meliputi aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membuat perkembangan dan pertumbuhan siswa menjadi lebih signifikan dan pemahaman tentang kemampuan kognitif.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan siswa. Rahayu (2016: 19) menyampaikan bahwa mata pelajaran PJOK dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa dengan kemampuan seperti:

- 1) Mengembangkan keterampilan motorik dan teknis, serta berbagai permainan dan olahraga dalam bentuk strategi, kegiatan perkembangan,

senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan aktivitas luar kelas.

- 2) Dalam konteks keberagaman budaya, suku dan agama, mampu membentuk dasar kepribadian yang kokoh, sikap damai, sosial dan toleransi.
- 3) Mengembangkan sportivitas, kejujuran, disiplin yang bertanggung jawab, kerja sama, kepercayaan diri dan demokratis melalui kegiatan jasmani.
- 4) Dapat meningkatkan keterampilan manajemen diri untuk mengembangkan dan memelihara perilaku hidup sehat melalui kegiatan jasmani.
- 5) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan menggunakannya sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan gaya hidup sehat.
- 6) Meletakkan dasar karakter yang kokoh melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan jasmani.
- 7) Mampu memanfaatkan waktu luang dengan melakukan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.
- 8) Mengembangkan keterampilan untuk memastikan keamanan diri maupun orang lain.
- 9) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan

pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, sehingga benar-benar harus di perhatikan.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Beberapa manfaat mengenai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya yaitu:

1) Memiliki otot dan tulang yang lebih kuat

Pendidikan jasmani mendukung anak untuk memilih aktivitas fisik yang disukainya dan melakukan secara rutin. Membiasakan anak untuk berolahraga dapat membantu pembentukan otot dan tulang anak akan menjadi lebih maksimal. Hal ini dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

2) Memenuhi kebutuhan ruang gerak anak

Pendidikan jasmani merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Di dalamnya, anak-anak dapat belajar sambil bersenang-senang melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak, apalagi ditunjang dengan penggunaan peralatan. Semakin terpenuhi kebutuhan akan gerak dalam masa pertumbuhannya, makin besar dampaknya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.

3) Mencegah terjadinya obesitas

Melakukan pendidikan jasmani dan olahraga dapat membantu menjaga agar berat badan akan tetap ideal, sesuai tahapan pertumbuhannya. Hal ini dapat

mencegah terjadinya berat badan berlebih pada anak, yang paling sering disebabkan oleh rendahnya aktivitas fisik. Dengan memastikan bahwa berat badan tetap ideal dan proporsional dengan tinggi badan, anak akan terhindar dari obesitas.

4) Meningkatkan mood dan kreativitas

Melakukan aktivitas fisik juga dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan mental anak. Hal ini tidak hanya membuatnya menjadi semangat dan bahagia, namun juga dapat menunjang kreativitas dan performanya dalam kegiatan sehari-hari.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Rahayu (2013: 18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya:

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan, gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor.
- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi: sikap tubuh dan postur tubuh.
- 3) Aktivitas senam, meliputi: ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat.
- 4) Aktivitas ritmik, meliputi: gerak bebas dan senam.
- 5) Aktivitas air, meliputi: keterampilan bergerak di air dan renang.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan dan berkemah.

7) Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan perawatan tubuh yang sehat.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menunjukan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi berbagai aspek-aspek aktivitas yang berkaitan dengan materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembang, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan di luar kelas dan kesehatan.

3. Pembelajaran *Online*

a. Hakikat Pembelajaran *Online*

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan guru secara terpisah dan pembelajarannya menggunakan banyak platform online untuk menunjang perkelasan seperti youtube, google form, google classroom, google meet, zoom, dan lainnya. Saat ini pembelajaran jarak jauh penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai perantara antara guru dan siswa. Pendidikan jarak jauh berfungsi bagi kelompok masyarakat untuk melayani yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi.

Menurut (Munir, 2012: 16) pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadi kontak dalam bentuk tatap muka langsung

antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya. Safitri & Pambudi (2019: 2) sebelum melaksanakan pembelajaran salah satu hal yang harus dipersiapkan adalah RPP yang memiliki fungsi dan tujuan yang penting untuk menyukseskan pembelajaran.

Gikas & Grant (2013: 19) pada tataran pelaksanaanya pembelajaran online memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Basilaia dan Kvavadze (2020: 2) menyatakan bahwa pembelajaran daring didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak. Pembelajaran dapat melalui platform online yang telah dibuat oleh guru, dimana seorang guru dapat mengirimkan pesan teks, gambar, vidio, dan file.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa bertemu langsung atau diganti menggunakan media-media online secara jarak jauh. Selain itu, pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dengan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet atau media online.

b. Karakteristik Pembelajaran Online

Sistem pembelajaran online memiliki karakteristik berbeda dengan pembelajaran tatap muka.

Beberapa poin penting dari SE Mendikbud (2020: 1-2) yang berhubungan dengan perubahan model dan karakteristik pembelajaran yakni:

- 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh berbasis web dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah.
- 4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik (feedback) yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif. Semua hal ini tentu mensyaratkan sumber daya manusia (SDM) pendidikan yang mumpuni. Peningkatan kualitas SDM adalah hal mutlak yang harus dituntaskan.

Menurut Soekarwati (2003: 11-12) tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka atau jarak jauh, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Tersedia fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Siswa dapat belajar bahan ajar setiap saat dan dimana saja karena bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari, siswa dapat melakukan akses di internet.
- 5) Guru dan siswa dapat melaksanakan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan.
- 6) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi yang mereka tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.
- 7) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

4. Hambatan

Menurut Dalyono (Suyedi & Idrus, 2019: 121) menjelaskan bahwa hambatan belajar dapat terlihat dari perilaku yang tergambar saat menempuh problem dalam belajar, seperti mendapatkan hasil yang rendah atau menurun dan hasil tersebut diperoleh tidak diimbangi dengan upaya yang dilakukan.

Hambatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik hambatan dalam melaksanakan program maupun dalam hal pengembangannya. Hambatan belajar adalah suatu keadaan yang dapat membuat tujuan pembelajaran tidak terlaksana. Blassic & Jones (Irham & Wiyani 2013: 253) kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik pada kenyataannya (prestasi aktual).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah penghalang bagi seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu yang memiliki sifat negatif karena dapat memperlambat proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.

5. Hakikat Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa adalah seseorang atau pelajar yang duduk ditempat belajar setrata sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), maupun sekolah menengah keatas (SMA) dan secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi seseorang yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dunia pendidikan. (Djamarah, 2011: 80) anak didik atau siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru disekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian sederhana siswa adalah pelajar yang menerima ilmu pengetahuan dari seorang guru.

b. Karakteristik Siswa

Pada umumnya manusia memiliki beberapa fase perkembangan, balita, anak-anak, remaja dan dewasa. Siswa yang berada dibangku sekolah dasar tergolong pada anak-anak menuju remaja. Dimana pola pikir mereka masih sangat mudah untuk dipengaruhi, karena mereka berada pada tahap menirukan.

Daya tangkap mereka sangat cepat. (Haryu, 2012: 39) bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Berbagai ciri dan perkembangan yang diharapkan timbul dan dimiliki setiap anak pada setiap masa dalam periode perkembangan.

Menurut Sujarwo (2018: 11) pola pikir dan sikap anak usia 10-12 tahun memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut, baik secara fisik maupun mental:

- 1) Memiliki emosional yang tidak stabil atau selalu berubah, meskipun pertumbuhan secara fisiknya sangat cepat.
- 2) Mereka mulai tertarik untuk mengenal dan mencintai lingkungannya, kemudian penuh antusias atau semangat dalam belajar sesuatu.
- 3) Mereka mulai mencari kebebasan dari guru dan orang tua, namun mereka masih senang menjadi bagian suatu kelompok.
- 4) Mereka sangat tertarik dengan kegiatan atau aktivitas olahraga, khususnya olahraga yang beregu, bola voli dan sepakbola, dan menentang olahraga individu. Sangat penting untuk tidak memaksa untuk mempelajari permainan bola voli, namun upaya kita untuk mendukung perkembangan dan merangsang keinginan mereka untuk memainkan bola voli ini.
- 5) Mereka memulai untuk mengamati dan mempelajari lingkungan sekitarnya dengan lebih objektif, dan mereka sangat tertarik dengan aktivitas berkelompok. Dengan bermain bola voli akan

membantu mengajari mereka pentingnya tanggungjawab, kerjasama, dan kerja dalam satu tim.

6. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Dari pengertian kesulitan belajar diatas jelas bahwa salah satu hal yang bisa dijadikan kriteria untuk menentukan apakah seseorang mengalami kesulitan belajar adalah sampai sejauh mana ia terhambat dalam mencapai tujuan belajar. (Dalyono, 2009: 229) kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dikarenakan adanya faktor-faktor kesulitan belajar.

Menurut Sudrajat (2009: 2) kesulitan belajar ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi yang memperlihatkan adanya faktor-faktor yang menjadi hambatan untuk melakukan suatu usaha memperoleh ilmu.

b. Faktor Kesulitan Belajar

Faktor kesulitan belajar seorang siswa dapat dilihat dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, dan sering tidak masuk sekolah. Secara garis besar, menurut Syah (2016: 170) faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu:

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa (Syah, 2016: 170) yakni:

- a) Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
- b) Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c) Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa, meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa (Syah, 2016: 170) faktor lingkungan ini meliputi:

- a) Faktor keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, seperti kurangnya alatalat

belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orangtua dan tidak adanya tempat belajar yang baik akan menghambat kemajuan belajar anak.

- b) Faktor sekolah, contohnya: kondisi guru dan media pembelajaran yang kurang memadai.
- c) Faktor masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan yang nakal.

c. Indikator Kesulitan Belajar *Online*

Menurut Maryani (2018: 29) indikator kesulitan belajar secara *online* ialah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah, artinya nilai rata-rata yang diperoleh dibawah potensi akademik yang dimilikinya.
- 2) Hasil belajar tidak seimbang dengan usaha yang dilakukannya.
- 3) Lambat dalam melaksanakan tugas belajar, selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas.
- 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti sikap tidak peduli, acuh tak acuh, menetang, berpura-pura, berdusta dan sikap negatif lainnya.
- 5) Menunjukkan perilaku yang kurang tepat, seperti suka membolos, dating terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sering mengganggu, atau mengasingkan diri.
- 6) Menunjukkan gejala emosi yang kurang wajar dalam menghadapi situasi tertentu, misalnya peserta didik tidak merasa sedih atau menyesal nilainya rendah.

d. Hambatan Pembelajaran Berbasis *Online*

Menurut Nurdiansyah dan Eni (2016: 133) hambatan dari pembelajaran berbasis *online* ialah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- 3) Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.
- 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- 7) Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- 8) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Ardani (2021) berjudul “Hambatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Dalam Jaringan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran PJOK secara

daring di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sedangkan pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pada kategori hambatan tinggi. Hal ini dapat dijelaskan dari setiap kategori, dalam aspek kesiapan sangat tinggi 5,56%, tinggi 14,81%, cukup 59,26%, rendah 16,67% dan sangat rendah 3,7%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi 7,41%, tinggi 33,33%, cukup 25,93%, rendah 29,63% dan sangat rendah 3,7%. Dan dalam aspek evaluasi pembelajaran sangat tinggi 9,26%, tinggi 33,33%, cukup 33,33%, rendah 18,52% dan sangat rendah 5,56%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) berjudul “Hambatan pada Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran PJOK Berbasis *Online* di Sekolah Dasar Putren Bantul”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan siswa kelas VI dalam melakukan pembelajaran PJOK berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sedangkan pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu angket. Populasi penelitian adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Putren Bantul yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VI A dan VI B yang berjumlah 61 siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada kategori hambatan sedang dengan presentase yaitu sebesar 39,3% frekuensi 24 siswa.

C. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang wajib di instansi pendidikan, baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang dapat memunculkan kebugaran jasmani seseorang lewat kegiatan yang menggunakan aktifitas jasmani atau aktifitas fisik. Aktivitas jasmani sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak pada usia 10-12 tahun memiliki perkembangan fisik, sosial, dan bahasa yang meningkat. Selain itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajarannya sangat penting karena siswa dapat membangun kerohanianya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa yang sehat jasmani dan rohani.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa yang dapat memikat minat belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran apa lagi saat situasi saat ini karena pembelajaran secara online. Media pembelajaran sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa tersebut.

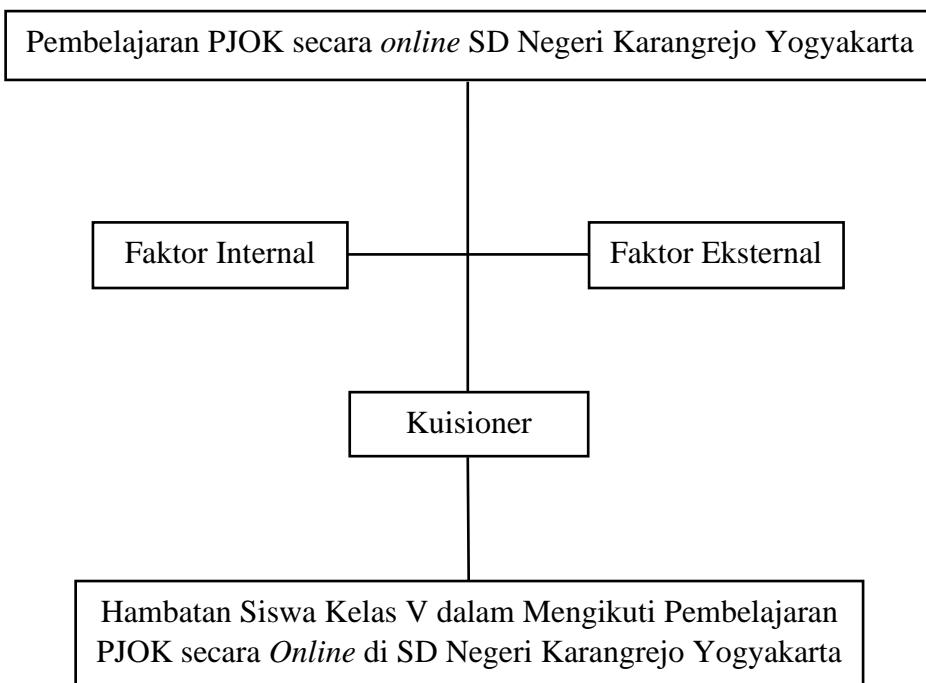
Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saat ini siswa dan guru harus bersinergi satu sama lain agar proses pembelajaran dapat terencana dengan baik. Komponen-komponen pembelajaran baik dari siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan belajar harus terpenuhi agar proses pembelajaran tercapai dengan sangat baik. Suatu pembelajaran akan mengalami suatu hambatan dalam pelaksanaannya bila salah satu komponen tersebut tidak terpenuhi.

Saat ini terdapat perubahan dalam pembelajaran karena adanya wabah *covid-19* yang sedang melanda Indonesia. Seluruh aktifitas dari kalangan bawah sampai kalangan atas mengharuskan melakukan aktifitas yang dilakukan dari rumah atau yang lebih dikenal dengan *work from home*. Proses pendidikan yang biasa dilakukan di sekolah atau lembaga sekarang berubah menjadi pembelajaran secara *online*. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama pada aspek psikomotorik. Karena dengan perubahan sistem pembelajaran saat ini maka siswa harus menyiapkan pembelajaran secara *online* dengan sebaik mungkin. Terkait hal tersebut, belum diketahui hambatan pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *online* di SD Karangrejo Yogyakarta.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang dilakukan secara *online* akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Pembelajaran secara *online* tersebut masih mempunyai banyak kelemahan khususnya dalam pembelajaran PJOK, materi yang disampaikan tidak seutuhnya di pahami oleh

siswa. Hal tersebut terlihat dari siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK secara *online* di sebagian SD Negeri Kota Yogyakarta, sehingga kurang mempunyai prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berfokus pada keberhasilan siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta guna mengetahui faktor penghambat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru PJOK agar lebih memahami berbagai hambatan siswa dalam melakukan pembelajaran PJOK secara *online* yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tidak pernah diprediksi sebelumnya.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil angket dengan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 13). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 142). Penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan persentase tingkat hambatan pada siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi yang digunakan untuk pengambilan data tentang hambatan siswa dalam pembelajaran PJOK secara *online*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta sebanyak 28 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah hambatan pada siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Sehingga maksud dari penghambat dalam penelitian ini adalah sesuatu yang hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran PJOK khususnya secara *online*. Variabel penghambat dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diambil dari sudut pandang siswa yang meliputi keadaan kognitif, afektif, dan psikomotor. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait (Riduwan, 2013: 25). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang akan menyidik faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden (Arifin, 2012: 226). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pernyataan dan pilihan jawaban, sehingga responden hanya bisa memberikan jawaban secara terbatas pada pilihan yang telah diberikan.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2012: 130) menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Mendefinisikan konstrak

Konstrak atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

b) Menyidik faktor

Menyidik faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan mengungkap penghambat pembelajaran PJOK. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diambil dari sudut siswa terdiri dari kaeadaan rasa suka, perhatian, ketertarikan. Faktor eksternal terdiri dari fasilitas, guru, kondisi lingkungan sekitar.

c) Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi kuesioner atau angket mengenai hambatan pembelajaran PJOK pada siswa sekolah dasar.

Instrumen angket dalam penelitian ini yaitu teknik *likert scale*. Prinsip pokok yang digunakan dalam *likert scale* adalah mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi terhadap objek sikap, yang dimulai dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2013: 92). Angket dalam penelitian ini memiliki sifat tertutup karena peneliti memberikan responden beberapa pilihan jawaban yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju untuk pernyataan bersifat positif, dan untuk pernyataan bersifat negatif memiliki skor kebalikan dari pernyataan yang bersifat positif. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			+	-	
Hambatan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara <i>Online</i> di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta	Internal	Kognitif	1,2	3,4	4
		Afektif	5,6	7,8	4
		Psikomotorik	9,10	11,12	4
	Eksternal	Keluarga	13,14	15,16	4
		Sekolah	17,18	19,20	4
		Masyarakat	21,22	23,24	4
Jumlah			24		

Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan validasi kepada Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Dosen *Expert* dibidangnya untuk mendapatkan masukan saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli baru instrumen ini dapat digunakan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Setelah uji validitas terdapat butir soal yang tidak valid karena R hitung tidak melebihi R tabel = 0,367 yaitu butir soal nomor 11,13,14 dan 21.

Perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 25. Validitas instrumen yang diuji menggunakan nilai *Product Moment* pada tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Menurut hasil perhitungan angket yang berjumlah 24 pernyataan, sebanyak 20 pernyataan terbukti valid dan 4 pernyataan tidak valid. Sehingga butir soal menjadi 20, karena keterbatasan waktu dan kondisi masih dalam wabah *Covid-19* maka 4 butir soal yang tidak valid di eliminasi oleh peneliti.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2013: 348). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Analisis reliability data dilakukan pada butir pernyataan yang sudah diuji dan terbukti kesahihannya (Arikunto, 2010: 221).

Tabel 2. *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	24

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh item yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program

SPSS 25 dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,888

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			+	-	
Hambatan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara <i>Online</i> di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta	Internal	Kognitif	1,2	3,4	4
		Afektif	5,6	7,8	4
		Psikomotorik	9,10	11	3
	Eksternal	Keluarga		12,13	2
		Sekolah	14,15	16,17	4
		Masyarakat	18	19,20	3
Jumlah			20		

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan di lakukan dengan memberikan angket kepada siswa kelas atas yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- Peneliti datang ke sekolah yang sudah ditentukan dengan membawa surat ijin penelitian dari kampus dan meminta ijin ke kepala sekolah.
- Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta ke guru PJOK.
- Peneliti menentukan jumlah siswa kelas atas yang akan dijadikan subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- f) Selanjutnya proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excel* 2019 dan SPSS 25.
- g) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengolah data dan mengambil kesimpulan serta saran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase. Angket dianalisis dalam bentuk presentase yang telah diisi oleh siswa kelas V SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Tujuan dari analisis tersebut untuk mengetahui hambatan siswa dalam pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan dan membandingkan dengan jumlah yang diharapkan, sehingga memperoleh persentase (Arikunto, 2016: 239). Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sudijono 2012: 43):

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = Besar persentase

f = Frekuensi data

n = *Number of cases* (Jumlah keseluruhan data)

Kriteria skor untuk mengkategorikan tingginya hambatan digunakan rumus dari Sudijono (2010: 175):

Tabel 4. Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Sudijono, 2010: 175)

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online*

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk hambatan pembelajaran PJOK secara *online* sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online*

Statistik	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	66,96
<i>Median</i>	69
<i>Std. Deviation</i>	7,275

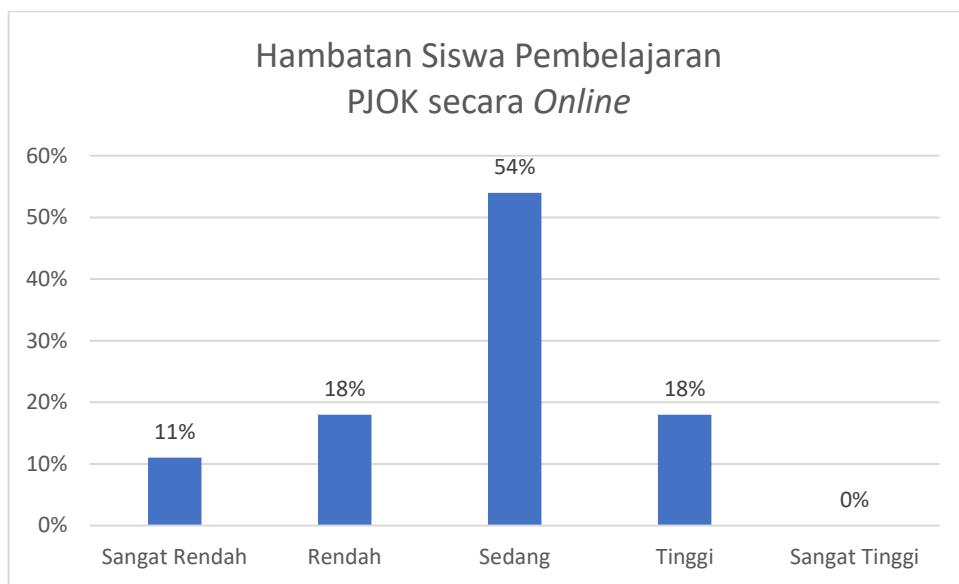
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian hambatan pembelajaran PJOK secara *online* sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online*

No	Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X < 57$	3	11	Sangat Rendah
2.	58 - 64	5	18	Rendah
3.	65 - 71	15	54	Sedang
4.	72 - 78	5	18	Tinggi
5.	$79 < X$	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan hasil penelitian hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat

diketahui memiliki persentase yaitu, sangat tinggi 0% frekuensi 0 siswa, tinggi 18% frekuensi 18 siswa, sedang 54% frekuensi 15 siswa, rendah 18% frekuensi 5 siswa, sangat rendah 11% frekuensi 3 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 54% frekuensi 15 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online* Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta

Hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun untuk hasilnya yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Faktor ini dikembangkan menjadi 11 (sebelas) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk distribusi frekuensi faktor internal sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Faktor Internal

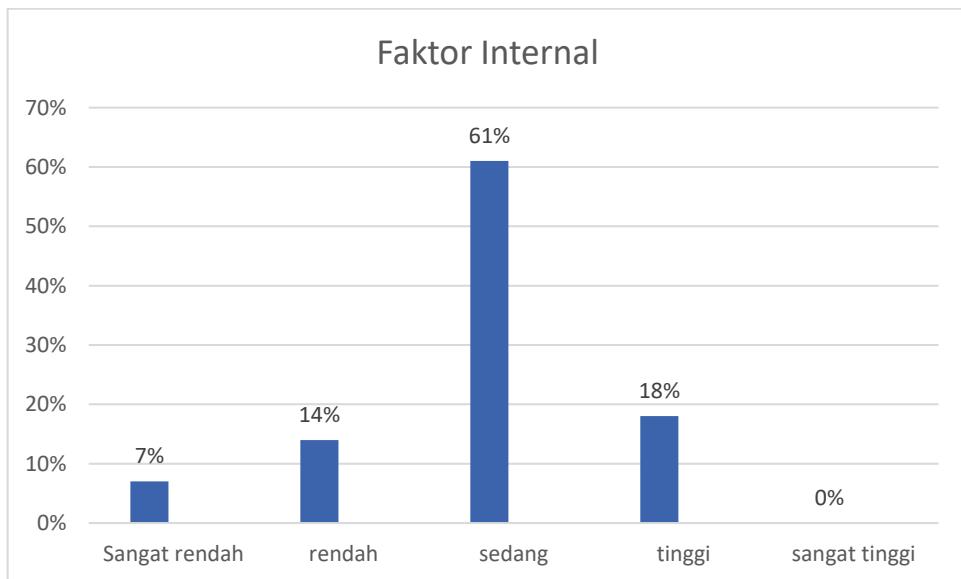
Statistik	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	37,93
<i>Median</i>	39
<i>Std. Deviation</i>	3,999

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian distribusi frekuensi faktor internal terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \leq 32$	2	7	Sangat Rendah
2.	33 - 36	4	14	Rendah
3.	37 - 40	17	61	Sedang
4.	41 - 44	5	18	Tinggi
5.	$45 < X$	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi faktor internal terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat diketahui bahwa tingkat faktor internal terdapat persentase sangat tinggi 0% frekuensi 0 siswa, tinggi 18% frekuensi 5 siswa, sedang 61% frekuensi 17 siswa, rendah 14% frekuensi 4 siswa, sangat rendah 7% frekuensi 2 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa distribusi frekuensi faktor internal terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase 61% terdiri dari 17 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Faktor Internal Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online* Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Faktor ini dikembangkan menjadi 9 (sembilan) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk distribusi frekuensi faktor eksternal sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Faktor Eksternal

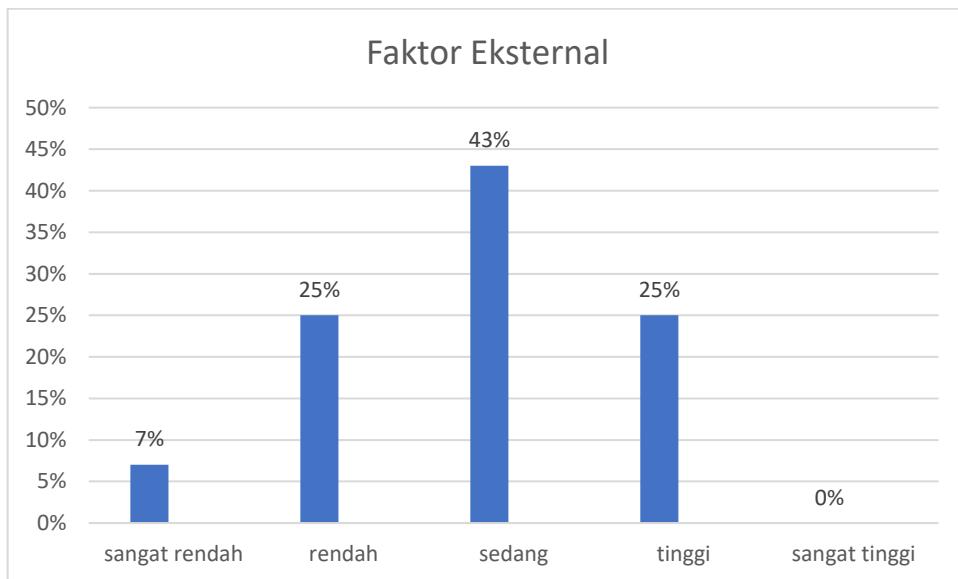
Statistik	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	29,04
<i>Median</i>	30
<i>Std. Deviation</i>	4,918

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian distribusi frekuensi faktor eksternal terhadap hambata siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \leq 22$	2	7	Sangat Rendah
2.	23 - 27	7	25	Rendah
3.	28 - 32	12	43	Sedang
4.	33 - 37	7	25	Tinggi
5.	$38 < X$	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi faktor eksternal terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat diketahui bahwa tingkat faktor eksternal terdapat persentase sangat tinggi 0% frekuensi 0 siswa, tinggi 25% frekuensi 7 siswa, sedang 43 frekuensi 12 siswa, rendah 25% frekuensi 7 siswa, sangat rendah 7% frekuensi 2 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa distribusi frekuensi faktor eksternal terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase 43% terdiri dari 12 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Faktor Eksternal Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online* Di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat faktor penghambat pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Hambatan peserta didik di dalam pembelajaran dapat diamati dari perilaku yang mendeskripsikan masalah dalam belajar, antara lain mendapatkan hasil belajar yang menurun ataupun rendah, dan hal tersebut tidak diimbangi dengan upaya yang dilakukan (Dalyono dalam Suyedi & Idrus, 2019: 121).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah yang akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna. Adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran PJOK yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, maka beralih ke pembelajaran secara *online*. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasa dilaksanakan secara konfensional, kini semua harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis *online*, semua itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari *Covid-19*. *Virus corona* atau *severe acute respiratory corona virus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, inveksi paru-paru yang berat hingga kematian.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor penghambat pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat dikatakan bahwa tingkat penghambat pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 54% frekuensi 15 siswa.

Pembelajaran *online* pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet atau jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (*gadget, laptop, smartphone*) untuk bisa terhubung dalam forum belajar mengajar via daring atau *online* dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pengajar dan siswa untuk mengeksplorasi.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring sangat tergantung dengan faktor pendukung dan penghambatnya (Dinata, 2020: 50-58). Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja (Putria, 2020: 861-870).

Ada dua macam faktor akibat timbulnya kesulitan belajar yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal (Syah, 2016: 170). Hasil tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap tingkat penghambat mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi faktor internal terhadap tingkat penghambat mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase 61% yang menyatakan 17 siswa. Dinyatakan bahwa beberapa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar PJOK antara lain berasal dari faktor internal anak didik itu sendiri, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor dari guru serta kurangnya fasilitas belajar PJOK dari sekolah, faktor lingkungan sekolah, dan faktor dari lingkungan keluarga (Syah 2016: 170).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap tingkat penghambat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat diketahui bahwa tingkat faktor eksternal berada di kategori sedang dengan persentase 43% yang menyatakan 12 siswa. Bahwa orang tua dan guru bersikap kepada peserta didik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Syah, 2016: 170). Masih banyak ditemukan anak didik yang kurang dibimbing oleh orang tua nya dalam belajar

di rumah. Beberapa faktor seperti tingkat kesehatan, kondisi fisiologi, tingkat IQ, minat, bakat, kematangan, perhatian, kesiapan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dapat mempengaruhi belajar peserta didik (Nursyaidah, 2014: 70-79).

Menurut hasil penelitian yang ada, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PJOK dengan sistem *online* sudah berjalan, akan tetapi siswa merasakan terdapat ada hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Untuk meminimalisir tingginya persentase hambatan yang terjadi, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Untuk pihak sekolah dan guru dapat dilakukan dengan menambah wawasan agar setiap materi dapat tersampaikan dengan benar selama proses pembelajaran PJOK secara *online*. Untuk pihak siswa dapat diminimalisir dengan meningkatkan komunikasi kepada pendidik atau guru agar tidak terjadi ketertinggalan materi selama proses pembelajaran. Siswa harus lebih aktif untuk melakukan tanya jawab dengan guru, sehingga guru yang sebelumnya selama pembelajaran secara *online* hanya memberikan materi tanpa melakukan diskusi dapat merespon secara aktif dan bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik mengenai materi yang diajarkan. Sehingga dengan meminimalisir hambatan yang terjadi, maka pembelajaran PJOK secara *online* akan semakin membaik.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan tingkat penghambat pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 54% frekuensi 15 siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Menurut penelitian yang telah dilakukan mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, peneliti menyadari bahwa penelitian tersebut memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam pemahaman pembelajaran dengan sistem daring atau *online*, sehingga belum secara maksimal untuk mengungkapkan permasalahan yang ada dalam penelitian.
2. Minimnya pengisian dan pengecekan ulang terhadap instrumen untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.
3. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
4. Karena adanya pandemi *Covid-19*, maka peneliti tidak bisa melakukan observasi melihat pembelajaran PJOK secara langsung, maka hasil penelitian hanya berdasarkan data angket yang ada.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 54% frekuensi 15 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hambatan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, keluarga, sekolah, dan masyarakat pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori hambatan sedang. Sehingga diperlukan adanya penyempurnaan dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, keluarga, sekolah, dan masyarakat pembelajaran *online*.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah dan pendidik atau guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuannya dalam menjalankan pembelajaran PJOK secara *online*.

C. Saran

Menurut penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran berhubungan dengan hasil penelitian yang didapatkan tentang hambatan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *online* di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta sebagai berikut:

1. Siswa harus lebih aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami kepada guru. Selain itu untuk siswa yang terdapat hambatan dalam akses internet dikarenakan sinyal, dapat datang ke sekolah untuk memberikan keluhan sehingga sekolah dapat membantu.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK siswa SD Negeri Karangrejo Yogyakarta perlu adanya peningkatan kualitas dari siswa dan dukungan dari luar siswa seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.
3. Disarankan supaya siswa selalu bersemangat dan aktif serta dukungan dari pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar lebih kreatif serta inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK *online*.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk perbandingan, sehingga dapat meneliti lebih dalam lagi tentang hambatan pembelajaran PJOK secara *online* sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Darwis & Lahming. 2017. *Metode dan Strategi Pembelajaran PKLH*. Jakarta: Alaaudin University Press.
- Dinata, K. B. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah Geometri Transformasi di Masa Pandemi Covid-19*. Eksponen, 10 (2), 50-58.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyoho, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Firmansyah, F. 2021. *Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (2), 589–597.
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/jiheduc.2013.06.002>
- Kanca, I. N. 2017. Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. In *Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM* (pp. 1–14). <https://doi.org/10.1007/s10531-008-9459-4>
- Kompas Online. 2020. *Indonesia Menuju New Normal Corona, Ini Protokol Kesehatan Covid-19 yang Harus Dilakukan*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/27/163200923/indonesia-menuju-new-normal-corona-ini-protokol-kesehatan-covid-19-yang> Diakses pada tanggal 30 Mei 2020.
- Maryani, et, al. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Mendikbud, Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo).

- Mulyasa. 2015. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Alfabeta. Bandung.
- Nurdiansyah dan Eni Fariyatul, 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* Sidoarjo: Nizamiai Learning Center.
- Nursyaidah. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. Forum Pedagogik. 70-79.
- Pambudi, Aris Fajar. 2014. *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10 (2). Dapat diakses pada: eprints.uny.ac.id
- Panji Hadisoemarto. 2020. *Preokupasi R(T) dan Hidup Zaman Normal Baru*. <https://majalah.tempo.co/read/kolom/160591/kolom-statistik-rt-dan-penggunaannya-dalam-kebijakan-publik-tentang-normal-baru>
Dipublikasikan Majalah Tempo edisi 30 Mei 2020, diakses pada tanggal 30 Mei 2020.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4 (4), 861-870.
- Rahayu, Ega, T. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta. Dapat diakses dari: eprints.uny.ac.id
- Rahayu, Puji. 2013. *Penberapan model pembelajaran CTL siswa SD*. Jurnal: Unnes Semarang
- Riduwan, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, E. W., & Pambudi, A. F. 2019. *Analisis rpp pelajaran pjok SD Negeri Kelas V se-kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi*. PGSD Penjaskes, 8 (7).
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Dasar E-Learning: Teori dan Aplikasinya di Indonesia*, Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Okttober/ 2003.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudrajat, Akhmad, akhmadsudrajat.wordpress.com/kesulitan-dan-bimbingan-belajar/
- Sugiyono, 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica. Sujarwo. 2018. *Menejemen Perpustakaan Sekolah*. Malang: wedatama
- Suyedi, S.S & Idrus,Y 2019. *Hambatan-Hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan PKK FPP UNT*. Jurnal Gorga Seni Rupa. (Vol. 08 No.01 Hal.121). Dapat diakses pada: eprints.uny.ac.id
- Syah, M. 2016. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tasri, L. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web*. Jurnal MEDTEK, 3 (2). Malang: Universitas Negeri Malang.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. 2013. *Values in Youth Sport and Physical Education*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203114155>
- Zainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Bar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 185/UN34.16/LT/2022

19 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SD NEGERI BACIRO
Jl. Mawar, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55166

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Galuh Teddy Wijaya
NIM	:	18604221015
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen	:	19 - 28 Mei 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1

19/05/2022 10.20

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 879/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD NEGERI KARANGREJO
Jl. Sidomulyo, RT.14/RW.04, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55165

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Galuh Teddy Wijaya
NIM	:	18604221015
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	:	8 - 24 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

1 dari 1

07/06/2022 13.39

Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Petunjuk Menjawab Peryataan

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan yang tersedia dengan baik dan teliti.
2. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban dengan JUJUR dan SESUAI dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan kolom yang tersedia.
3. Peserta diwajibkan menjawab semua opsi jawaban pada pernyataan yang tersedia.
4. Keterangan jawaban:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. RG : Ragu-ragu
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	PERNYATAAN KOGNITIF	JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya belum memahami pembelajaran PJOK secara <i>online</i>	✓				

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

SD :

C. Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN COGNITIF	JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Materi pembelajaran PJOK yang diberikan secara <i>online</i> mudah dipahami					
2.	Media pembelajaran (<i>Whatsapp</i>) mudah dipahami karena merupakan aplikasi yang sudah tidak asing digunakan					
3.	Saya tidak memahami pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
4.	Saya kesulitan berkomunikasi dengan guru selama proses pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
AFEKTIF		SS	S	RG	TS	STS
5.	Saya bersemangat saat diberikan tugas pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
6.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara <i>online</i> dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
7.	Saya tidak suka pembelajaran PJOK secara <i>online</i> karena menyulitkan					
8.	Pembelajaran PJOK <i>online</i> yang diberikan oleh guru membuat saya bosan					
PSIKOMOTORIK		SS	S	RG	TS	STS
9.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK <i>online</i> yang diberikan oleh guru					

10.	Saya dapat melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru ketika pembelajaran <i>online</i>					
11.	Badan saya mengalami kelelahan ketika diberikan tugas praktik saat pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
12.	Tangan dan kaki saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
KELUARGA		SS	S	RG	TS	STS
13.	Orangtua saya selalu memberikan contoh disiplin seperti tepat waktu dalam mengerjakan tugas dirumah					
14.	Orangtua saya mendukung dan memperhatikan saya ketika pembelajaran PJOK dirumah					
15.	Saat pembelajaran <i>online handphone</i> terbagi dengan orangtua sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif					
16.	Saat pembelajaran <i>online</i> terkadang keluarga saya ada keributan yang tidak jelas dan menganggu belajar saya					
SEKOLAH		SS	S	RG	TS	STS
17.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PJOK secara <i>online</i> sangat menarik					
18.	Materi yang diberikan dalam bentuk video maupun ppt sangat menarik dan tidak membosankan					
19.	Tugas yang diberikan ketika pembelajaran <i>online</i> terlalu banyak sehingga saya merasa jemu					
20.	Pihak sekolah tidak menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu pembelajaran <i>online</i>					
MASYARAKAT		SS	S	RG	TS	STS
21.	Teman dirumah menyemangati saya ketika pembelajaran PJOK					
22.	Teman sering membantu saat saya ada tugas mempraktikkan pembelajaran PJOK dirumah					

23.	Saya kesulitan mengakses internet untuk pembelajaran <i>online</i> karena sinyal jaringan yang lemah					
24.	Tidak ada halaman yang luas untuk mempraktikkan materi pembelajaran PJOK					

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba

	Kognitif				Afektif				Psikomotorik				Kelvarga				Sekolah				Masyarakat				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
ABI NOR ROHMAN	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	5	4	5	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	7
ALVIN ARVIAN NOR RAHIM	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	2	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	10
ALVIN PRANANDA PUTRA	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	10
ARUM DESTI KINASIH PANGESTU	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	5	1	2	4	3	3	3	4	1	4	3	7	
BIMA DEWANGGA PUTRA	5	4	3	2	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	4	4	2	5	2	9	
DESVITA BUNGA MAHARANI	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	10	
DEVANO ADI RAFFASYA PUTRA	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	10
EVELYN DONITA GUSTIVANI	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	8
FELICYA ZAHRAA IRAWAN	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	10
3. GALIH PUTRA FADILA TULLOH	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	10
1. GHIVARI TASABIT QEIS EL HADYA	5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	9	
2. IMAM CHOERUDIN	5	5	1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	2	4	4	5	4	1	4	2	4	4	9
3. HAIRUNNISA ANING ARASATI	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	10
4. IOCHAMAD ANU AFRIZA	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	10
5. IUHAMMAD AYHAN ASH DDIQ	4	4	4	3	5	5	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	8
5. NABILLA	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	10

FATIMA AZ ZAHRA																									
7. NAILAH RADELA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	9	
3. NAJWA ZIFARANIA PUTRI CAYADEWI	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	10	
3. ARKANA BUNGA LATIFAH	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	10	
3. ORION AL GHOZALI NOFRIZAL	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	2	2	2	5	
1. QUEENSHA SYAFIRA AYU KUNCORO	3	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	10	
2. QUEENSHI SYAKINA AYU KUNCORO	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	9	
3. RADITYA DAMAR NUGROHO	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	10	
4. RHYVANO YUDHA SYAHPUTRA	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	9	
5. SAFA AISHA NIZHRINA	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	
5. SAFIRA AFRA FARHANA	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	10
7. SHAFA AZALIA CASTA	5	4	3	2	3	5	2	2	2	2	4	4	4	5	3	4	2	1	2	2	4	3	2	7	
3. SOFHIE AULIA LARASATI	4	4	4	2	3	5	2	2	2	2	5	4	5	5	3	5	2	1	2	2	4	3	2	7	
3. WISNU PRATAMA	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	9	

Lampiran 5. Hasil Uji Validasi

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,439	0,367	valid
2	0,688	0,367	valid
3	0,669	0,367	valid
4	0,602	0,367	valid
5	0,601	0,367	valid
6	0,380	0,367	valid
7	0,816	0,367	valid
8	0,844	0,367	valid
9	0,752	0,367	valid
10	0,836	0,367	valid
11	0,181	0,367	tidak valid
12	0,499	0,367	valid
13	0,181	0,367	tidak valid
14	0,001	0,367	tidak valid
15	0,720	0,367	valid
16	0,482	0,367	valid
17	0,815	0,367	valid
18	0,552	0,367	valid
19	0,725	0,367	valid
20	0,442	0,367	valid
21	0,051	0,367	tidak valid
22	0,720	0,367	valid
23	0,815	0,367	valid
24	0,536	0,367	valid

Keterangan:

r hitung > r tabel

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.888	24

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA

A. Petunjuk Menjawab Peryataan

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan yang tersedia dengan baik dan teliti.
2. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban dengan JUJUR dan SESUAI dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan kolom yang tersedia.
3. Peserta diwajibkan menjawab semua opsi jawaban pada pernyataan yang tersedia.
4. Keterangan jawaban:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. RG : Ragu-ragu
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	PERNYATAAN KOGNITIF	JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya belum memahami pembelajaran PJOK secara <i>online</i>	✓				

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Asal Sekolah :

C. Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN KOGNITIF	JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Materi pembelajaran PJOK yang diberikan secara <i>online</i> mudah dipahami					
2.	Media pembelajaran (<i>Whatsapp</i>) mudah dipahami karena merupakan aplikasi yang sudah tidak asing digunakan					
3.	Saya tidak memahami pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
4.	Saya kesulitan berkomunikasi dengan guru selama proses pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
	AFEKTIF	SS	S	RG	TS	STS
5.	Saya bersemangat saat diberikan tugas pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
6.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara <i>online</i> dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
7.	Saya tidak suka pembelajaran PJOK secara <i>online</i> karena menyulitkan					
8.	Pembelajaran PJOK <i>online</i> yang diberikan oleh guru membuat saya bosan					
	PSIKOMOTORIK	SS	S	RG	TS	STS
9.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK <i>online</i> yang diberikan oleh guru					

10.	Saya dapat melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru ketika pembelajaran <i>online</i>					
11.	Tangan dan kaki saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran PJOK secara <i>online</i>					
KELUARGA						SS S RG TS STS
12.	Saat pembelajaran <i>online handphone</i> terbagi dengan orangtua sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif					
13.	Saat pembelajaran <i>online</i> terkadang keluarga saya ada keributan yang tidak jelas dan menganggu belajar saya					
SEKOLAH						SS S RG TS STS
14.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PJOK secara <i>online</i> sangat menarik					
15.	Materi yang diberikan dalam bentuk video maupun ppt sangat menarik dan tidak membosankan					
16.	Tugas yang diberikan ketika pembelajaran <i>online</i> terlalu banyak sehingga saya merasa jemu					
17.	Pihak sekolah tidak menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu pembelajaran <i>online</i>					
MASYARAKAT						SS S RG TS STS
18.	Teman sering membantu saat saya ada tugas mempraktikkan pembelajaran PJOK dirumah					
19.	Saya kesulitan mengakses internet untuk pembelajaran <i>online</i> karena sinyal jaringan yang lemah					
20.	Tidak ada halaman yang luas untuk mempraktikkan materi pembelajaran PJOK					

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

	Kognitif				Afektif				Psikomotorik			Keluarga			Sekolah					Masyarakat				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1. ABU SEJATI	3	4	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	73				
2. ADE PRAJA SAPUTRA	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5	2	5	4	2	4	1	2	4	4	71				
3. AINUN SAFIRA NURJANAH	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	68				
4. ANINDA EKA RISKI LESTARI	4	5	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	5	3	4	3	4	5	3	4	70				
5. AS SYIFA NURJANAH	3	5	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	5	2	3	3	5	4	5	4	74				
6. AULIANA SALI SALSABILA	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71				
7. BETHANIA VIRA ADITIYANI	2	4	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	55				
8. DERIEL ALMENDO	1	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	39				
9. ENGELEICA PUTRI RAHMADANI	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	69				
10. IBRA KHFİ MAULANA	4	5	4	2	2	4	2	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	1	4	4	72				
11. ISMA NUR AFIFAH	5	4	2	2	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	71				
12. ISMI NUR AZIZAH	4	5	2	2	3	4	3	3	4	4	5	2	5	3	4	3	4	5	3	2	70				
13. JESSICA ANATASYA	3	5	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	5	2	3	3	5	4	5	4	75				
14. KHOIRUNISSA SYIFA HUSNA	4	5	3	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	72				
15. KHUNII AULIA SYARIFAH	3	5	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	3	5	71				
16. MARIO ANDIKA BAGUS P	5	4	4	2	4	5	4	3	5	4	4	1	3	4	4	4	2	3	1	3	69				
17. MARCELLINO MALIQ ADIMAS S	3	5	2	4	4	5	5	3	5	3	3	1	4	2	4	2	4	1	4	5	69				
18. MUHAMMAD ARYA FAHRIZAL	4	4	1	2	2	4	3	2	4	5	3	4	4	4	5	2	2	2	4	3	64				
19. MUHAMMAD RUSDY ZAKKY	5	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	5	2	3	2	1	2	63				
20. NAURA YULIA AZZAHRAWANTI	5	5	2	2	5	5	2	1	5	5	2	1	1	5	4	2	1	5	2	2	62				
21. NOVA ALDHiansyah	4	5	4	4	2	4	5	3	3	2	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	64				
22. NURCAHYO DIKI ABDURAHMAN	3	4	3	4	4	5	4	2	4	3	5	5	5	4	2	2	4	1	3	2	69				
23. OKAN BAGUS PRATAMA	3	5	3	4	4	5	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	65				
24. RADITYA LEO PUTRANTO	3	4	5	1	3	3	4	4	3	5	5	3	3	2	3	4	3	5	3	3	69				
25. RISKI HIDAYAT	4	5	3	4	2	5	2	3	2	4	1	2	4	4	5	3	4	2	5	5	69				
26. RACHMAN ANANDA KRISTIAN	2	5	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	5	5	2	3	63				

27. SALISA AULIA FAHMA	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	71
28. YAKUB ADITYA PAMUNGKAS	2	4	3	4	2	5	5	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	4	57

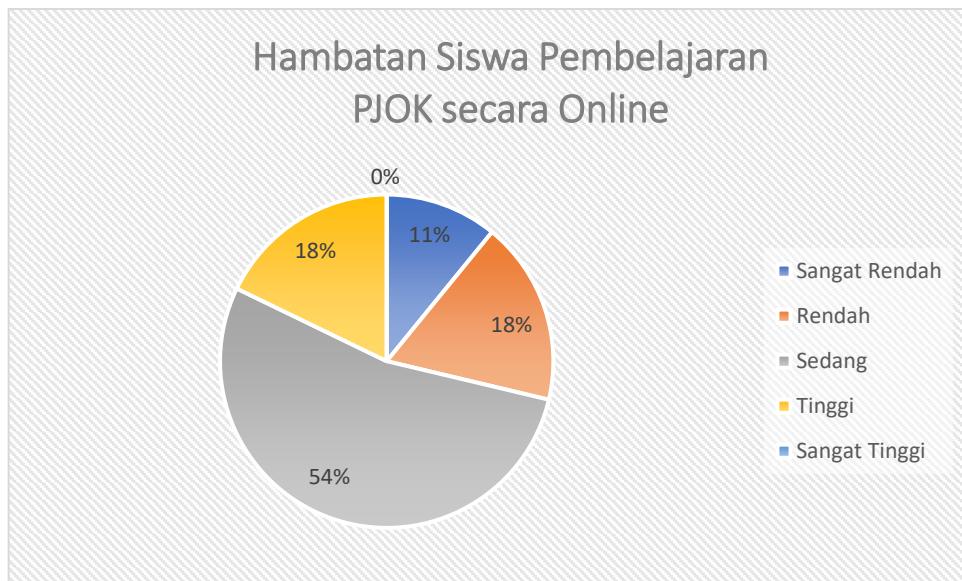
Lampiran 8. Hasil Analisis Data

Statistik Hambatan Siswa Pembelajaran PJOK Secara *Online*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	28	39	75	66.96	7.275
Valid N (listwise)	28				

Median: 69

Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran PJOK Secara *Online*



28 Tanggapan

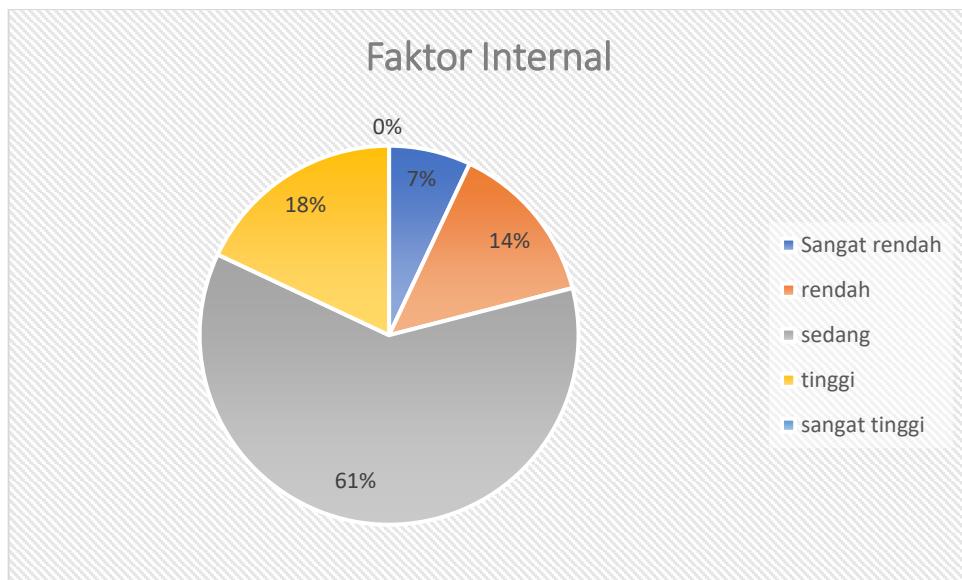
Kategori	Frekuensi
Sangat Rendah	3
Rendah	5
Sedang	15
Tinggi	5
Sangat Tinggi	0
Jumlah	28

Statistik Faktor Internal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	28	26	44	37.93	3.999
Valid N (listwise)	28				

Median Faktor Internal: 39

Distribusi Frekuensi Faktor Internal



28 Tanggapan

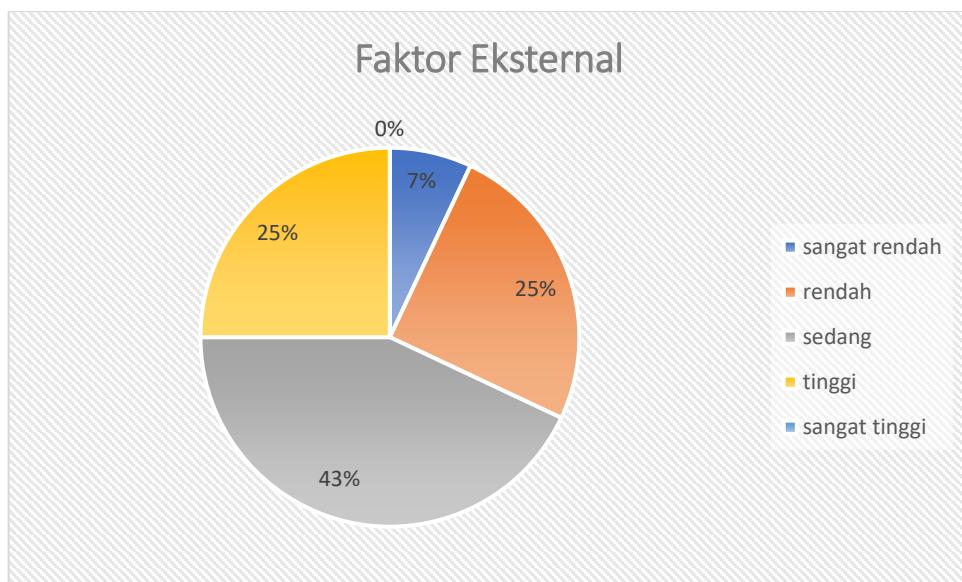
Kategori	Frekuensi
Sangat Rendah	2
Rendah	4
Sedang	17
Tinggi	5
Sangat Tinggi	0
Jumlah	28

Statistik Faktor Eksternal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Eksternal	28	12	35	29.04	4.918
Valid N (listwise)	28				

Median Faktor Eksternal: 30

Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal



28 Tanggapan

Kategori	Frekuensi
Sangat Rendah	2
Rendah	7
Sedang	12
Tinggi	7
Sangat Tinggi	0
Jumlah	28

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	24

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGREJO

විද්‍යාලය නිමිත්තා පාඨුව

Jl. Sidomulyo TR IV/371 Yogyakarta Kode Pos 55243 Telp. (0274) 562516
HOTLINE SMS SEKOLAH : 082136448694 EMAIL : sdnkarangrejo@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Atmini, S.Pd
NIP : 19630208 198601 2 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Karangrejo Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Galuh Teddy Wijaya
No Induk Mahasiswa : 18604221015
Program Study : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Karangrejo dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.



Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Galuh Teddy Wijaya

NIM : 18604221015

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : "HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA *ONLINE* DI SD NEGERI KARANGREJO YOGYAKARTA "

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA dan (2) lembar instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA

Pemohon



Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Galuh Teddy Wijaya
NIM. 18604221015

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

NIP : 19820522 200912 1 006

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Galuh Teddy Wijaya

NIM : 18604221015

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : " HAMBATAN SISWA KELAS V DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
ONLINE DI SD NEGERI KARANGREJO
YOGYAKARTA "

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Validator



Catatan :

- Beri tanda (✓)

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 12. Surat Izin Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 61/PJSD/V/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Galuh Teddy Wijaya
NIM : 18604221015
Judul Skripsi : Hambatan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Online di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **Galuh Teddy Wisaya**
 NIM : **18609221015**
 Program Studi : **Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**
 Jurusan : **FIK**
 Pembimbing : **Aris Fajar Pambuti, S.Pd., M.Or.**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10 Februari 2022	ACC judul skripsi	
2.	7 Maret 2022	Bimbingan BAB 1	
3.	15 Maret 2022	Revisi BAB 1	
4.	24 Maret 2022	Bimbingan BAB 2	
5.	30 Maret 2022	Revisi BAB 2	
6.	8 April 2022	Bimbingan BAB 3	
7.	19 April 2022	Revisi BAB 3	
8.	21 April 2022	ACC proposal skripsi BAB 1,2,3	
9.	6 Juni 2022	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	
10.	1 Juli 2022	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
11.	13 Juli 2022	Revisi keseluruhan	

Mengetahui
 Koord Prodi PJSD

 Dr. Haji Yuliarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 01

Lampiran 14. Dokumentasi Bukti Penelitian







